

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Sustainable Development Goals Sustainable Development Goals* dalam mengentaskan kemiskinan keluarga di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung didukung oleh Program Keluarga Harapan. Adanya bantuan sosial Program Keluarga Harapan ini dapat mengurangi pengeluaran kebutuhan pokok sehari-hari keluarga, memudahkan akses terhadap pelayanan kesehatan serta meringankan pengeluaran keluarga dalam memenuhi kebutuhan anak sekolah.
2. Program *Sustainable Development Goals* dalam mengentaskan kemiskinan keluarga di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Tulungagung dalam perspektif Undang-undang Nomor 52 tahun 2009 dilihat dari aspek kesehatan dan pendidikan sesuai dengan Undang-undang Nomor 52 tahun 2009. Sebagaimana dalam pasal 41 ayat 1 yang berbunyi “pemerintah menjamin kebutuhan dasar bagi penduduk miskin.” Ditambah bunyi pasal 38 ayat 1-4 sebagai berikut:
 - (1) Untuk mewujudkan kondisi perbandingan yang serasi, selaras, dan seimbang antara perkembangan kependudukan dengan lingkungan hidup yang meliputi, baik daya dukung alam maupun daya tampung lingkungan dilakukan melalui pengembangan kualitas penduduk, baik fisik maupun non fisik.

- (2) Pengembangan kualitas penduduk dilakukan untuk mewujudkan manusia yang sehat jasmani dan rohani, cerdas, mandiri, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki etos kerja yang tinggi.
 - (3) Pengembangan kualitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui peningkatan:
 - a. Kesehatan;
 - b. Pendidikan;
 - c. Nilai agama;
 - d. Perekonomian;
 - e. Nilai sosial budaya.
 - (4) Pengembangan kualitas penduduk sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diselenggarakan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah bersama masyarakat melalui pembinaan dan pemenuhan pelayanan penduduk.
3. Program *Sustainable Development Goals* dalam mengentaskan kemiskinan keluarga di Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten perspektif *maqashid syariah* adalah sebagai berikut:
- a. Bantuan untuk KPM yang memiliki komponen pendidikan adalah sebagai upaya untuk perlindungan terhadap akal (*hifz al-'aql*) dan perlindungan agama (*hifz al-din*).
 - b. Bantuan untuk KPM yang memiliki komponen kesehatan adalah sebagai upaya untuk perlindungan jiwa raga (*hifz al-nafs*), perlindungan

agama (*hifz al-din*) dan dalam rangka perlindungan keturunan (*hifz al-nasl*).

- c. Pengeluaran keluarga berkurang. Bantuan sosial PKH dapat mengurangi pengeluaran keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan dan biaya kesehatan adalah bentuk perlindungan terhadap harta atau *hifzulmali* (*hifz al-mal*).
- d. Tetap bekerja meskipun mendapatkan bantuan. Keluarga penerima manfaat setiap harinya senantiasa berjuang mencari nafkah demi mencukupi kebutuhan keluarga merupakan bentuk perlindungan terhadap harta atau *hifzulmali* (*hifz al-mal*).

B. Implikasi

Implikasi yang muncul dengan adanya penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan untuk pemerintah dalam memberikan bantuan sosial guna mengentaskan kemiskinan keluarga, memberikan motivasi kepada keluarga penerima manfaat di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek dan Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung untuk lebih mandiri dan berani merubah keadaan ekonomi, serta menambah pengetahuan baru terkait usaha pemerintah dalam mencapai tujuan SDGs yang pertama yaitu tanpa kemiskinan melalui penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan.

C. Saran

1. Kepada Keluarga Penerima manfaat

Untuk keluarga penerima manfaat di Desa Pule, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek dan Desa Nyawangan, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung hendaknya menyisihkan sebagian kecil bantuan sosial yang telah diterima untuk ditabung sehingga suatu saat nanti dapat digunakan untuk berwirausaha sehingga memperoleh tambahan pendapatan. Harapannya keluarga penerima manfaat ini nantinya akan dapat hidup mandiri dan tidak terus menerus bergantung pada bantuan yang diberikan oleh pemerintah.

2. Kepada Pemerintah

Bantuan Program Keluarga Harapan termasuk bantuan sosial yang bersifat konsumtif. Oleh karena itu dibutuhkan bantuan sosial yang mendukung keluarga penerima manfaat agar bisa produktif. Untuk menggugah kesadaran keluarga penerima manfaat agar lebih produktif dibutuhkan motivasi yang besar, pelatihan keterampilan dan pendampingan agar keluarga penerima manfaat dapat berdaya dan berani berwirausaha.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya dapat meneliti 13 tujuan *Sustainable Development Goals* lainnya dengan menggunakan perspektif bidang ilmu lain yang berbeda. Kemudian dalam menentukan lokasi penelitian harus mengkonfirmasi pada lembaga atau lokasi penelitian yang ingin diteliti.